UNIVERSITAS
GADJAH MADA

EVALUASI UJI SPESIES KAYU BAKAR PADA UMUR 11 TAHUN DI KOMPLEKS HUTAN MURIA PATIAYAM KPH PATI
LILIANA BASKOROWATI, Oemi Hani'in Soeseno, Sri Nugroho Marsoem
Universitas Gadjah Mada, 1996 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EVALUASI UJI SPESIES KAYU BAKAR PADA UMUR 11 TAHUN DI HUTAN MURIA PATI AYAM KPH PATI

oleh

Liliana Baskorowati

91/81479/KT/03002

INTISARI

Evaluasi uji apesies kayu bakar di Hutan Muria Pati Ayam pada umur 11 tahun di dua lokasi ini bertujuan untuk 1). mengetahui kemampuan adaptasi spesies uji. 2). mengetahui variasi pertumbuhan diameter batang, tinggi total dan jumlah cabang. 3). mengetahui variasi berat jenis, kadar air dan nilai kalor. 4). mempelajari interaksi antara lokasi dengan spesies yang diuji.

Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan Acak Lengkap Berblok (RCBD) dengan 4 tree plot dan 10 blok sebagai ulangan untuk karakter pertumbuhan tinggi, diameter batang dan jumlah cabang.

Kemampuan adaptasi pada lokasi uji yang paling baik dicapai oleh gmelina. Sedangkan dari analisis pertumbuhan tinggi dan diameter batang diketahui adanya variasi yang besar antara spesies dan interaksi yang besar antara spesies dan lokasi. Interaksi antara spesies dan lokasi tidak dijumpai untuk jumlah cabang. Hasil analisis kadar air, berat jenis dan nilai kalor bagian batang dan cabang menunjukkan adanya variasi yang besar antar spesies.

PERPUSTAKAAN
FAK. KEHUTANAN UGM
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

EVALUASI UJI SPESIES KAYU BAKAR PADA UMUR 11 TAHUN DI KOMPLEKS HUTAN MURIA PATIAYAM KPH PATI
LILIANA BASKOROWATI, Oemi Hani'in Soeseno, Sri Nugroho Marsoem
Universitas Gadjah Mada, 1996 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EVALUATION ON FIRE WOOD SPECIES AT 11 YEARS OF AGE IN MURIA PATI AYAM FOREST KPH PATI

by

LILIANA BASKOROWATI

91/81479/KT/03002

ABSTRACT

Evaluation on fire wood species at Muria Pati Ayam Forest had the following objections : 1). to accertain species adaptability , 2). to find the diameter variation of total height and number of branches, 3). to acces of wood density, water contains and callor value, 4). to study interaction between site and species tested.

The experiment were arranged in Randomized Complete Block Design (RCBD). Each plots asserted by four individuals and replicated 10 times.

Gmelina was found to be the best species. The interaction between site and species were found to be significant for height and diameter growth, but not for branchs number. There were great variation among species for water contains, wood density and callor value.

PERPUSTAKAAN FAK. KEHUTANAN UGM YOGYAKARTA